

Pastor Albertus Purnomo, OFM  
Ketua Lembaga Biblika Indonesia

# Membumikan Sabda Allah di 'Tanah' Indonesia

Lintasan sejarah penerjemahan Alkitab dalam Gereja  
Katolik Indonesia.



Dok. LBI

Pater Cletus Groenen, OFM (kanan)

**P**EMBARUAN terjemahan Alkitab dalam bahasa Indonesia adalah sebuah keniscayaan. Perkembangan sebuah bahasa dari tahun ke tahun menuntut perubahan dalam terjemahan sebuah teks. Tidak ada satu terjemahan pun yang akan berlaku sepanjang zaman. Tanggal 9 Februari 2023 menjadi peristiwa bersejarah dalam penerjemahan Alkitab di Indonesia. Ketua Konferensi Waligereja Indonesia (KWI), Mgr. Antonius Subianto Bunjamin, OSC; Uskup Agung Jakarta, Kardinal Ignatius Suharyo, sejumlah

pastor dan undangan dari Gereja Katolik, bersama dengan perwakilan dari Gereja-Gereja Kristiani di Indonesia menyaksikan launching Alkitab Terjemahan Baru (TB) yang telah diperbarui (disingkat TB2) di Balai Sarbini, Jakarta Selatan. Ini adalah penanda akhir dari sebuah proses panjang dan melelahkan akan sebuah pembaruan Alkitab terjemahan dalam bahasa Indonesia. Pertanyaannya sekarang, bagaimana perjalanan penerjemahan Alkitab TB ini? Nah, tulisan ini hendak menyajikan secara singkat sejarahnya.

## Menuju Alkitab versi Katolik

Tahun 1955 merupakan tonggak penting dalam sejarah penerjemahan Alkitab dalam Gereja Katolik Indonesia. Sebab, di tahun ini, Pater Cletus Groenen, OFM merencanakan proyek penerjemahan Perjanjian Lama (PL) ke dalam bahasa Indonesia. Rencana ini muncul mengingat Serikat Sabda Allah (SVD) tidak berencana lagi untuk menerjemahkan PL setelah Pater J. Bouma, SVD menyelesaikan penerjemahan Keempat Injil dan Kisah Para Rasul dan sedang mengerjakan terjemahan kitab Perjanjian Baru (PB) lainnya. Pada saat yang sama, terjemahan Alkitab Protestan (Klinkert-Bode) sudah hampir tidak dapat dimengerti lagi.

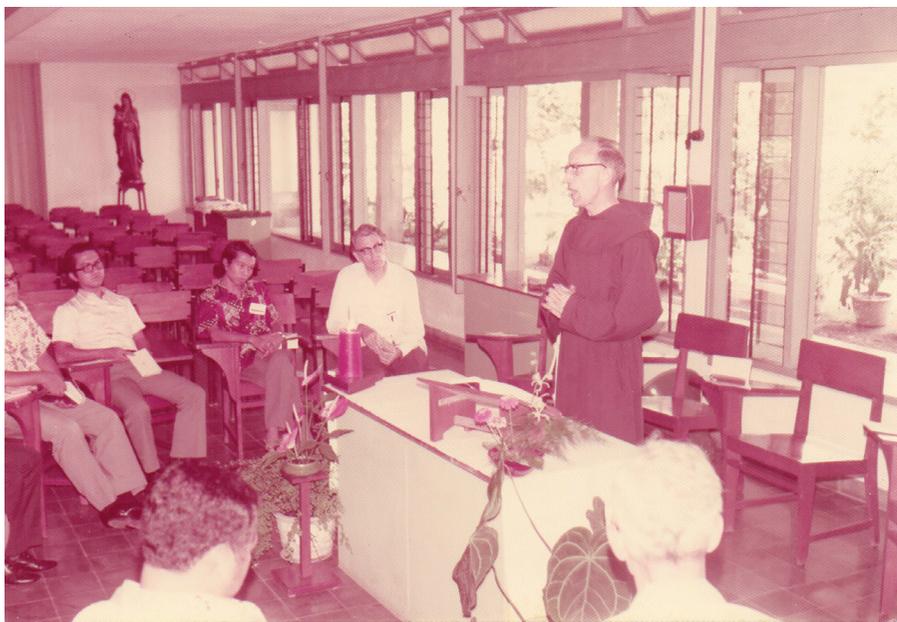
Pater Groenen kemudian mengusulkan kepada Majelis Agung Waligereja Indonesia (sekarang KWI) agar memercayakan penerjemahan Alkitab kepada tim penerjemah Katolik. Sebagai tanggapan atas usul tersebut, dalam sidang MAWI tahun 1955 ditetapkan: "MAWI menugaskan pater-pater Fransiskan dan Pater J. Bouma, SVD supaya melanjutkan terjemahan Kitab Suci yang sudah dimulai dan menyampaikan hasilnya kepada Panitia untuk Pendidikan dan Pengajaran Agama. PL akan diterjemahkan jilid demi jilid." (Himpunan Keputusan MAWI 1924-1980). Tim penerjemahnya waktu itu adalah P. C. Groenen, OFM; P. Henricus Suasso de Lima de Prado SJ; P. R. Wahjosudibjo OFM; A. Adikarjono, Pr; P. Bernulf A. Schnijder, OFM; untuk bagian bahasa Indonesia, P. Hardawiryana SJ dan P. Ismael Hardjowardojo, OFM. Sebagai teks dasar, dipakai Biblia Hebraica, edisi ketiga, oleh R. Kittel – P. Kahle edisi Septuaginta oleh A. Rahlfs, dan ada kalanya edisi Perjanjian Baru oleh D.E. Nestle.

Saat dimulai penerjemahan tersebut, beberapa persoalan muncul. Apa pilihan bahasa Indonesia yang akan digunakan? Apakah "bahasa biasa" atau bahasa yang disukai di kalangan pendidikan? Pada saat itu, bahasa Indonesia sedang mengalami perkembangan yang cepat tetapi, belum sungguh menjadi bahasa rakyat. Akhirnya, dipilih bahasa yang dipakai di kalangan pendidikan dengan konsekuensi terjemahan akan sulit dibaca orang biasa. Tetapi, keputusan itu memiliki alasan khusus: inilah terjemahan Alkitab



Dok. LBI

Pater Cletus Groenen, OFM (kanan) bersama Romo St. Darmawijaya di belakangnya



Dok. LBI

Pater Cletus Groenen, OFM (berdiri) memberikan ceramah

pertama yang dibuat umat Katolik dalam bahasa Indonesia; maka teks asli harus diterjemahkan sesetia mungkin.

Persoalan lainnya, bagaimana terjemahan itu diterbitkan? Apakah teks lengkap dalam satu jilid dengan hanya sedikit catatan singkat, atau mengikuti cara *Bible de Jérusalem*, yang hanya menerbitkan satu atau beberapa kitab dalam satu jilid bersama pengantar yang luas dan banyak penjelasan dalam catatan-catatan kaki? Solusi terakhirlah yang dipilih.

Akhirnya, antara tahun 1961-1967, terbit Alkitab terjemahan versi Katolik, dengan delapan jilid yang agak tebal. Sebab, setiap kitab diawali pengantar yang cukup lengkap, dilengkapi dengan banyak catatan kaki, referensi ayat di pinggir halaman, dan keterangan kritis yang singkat tentang varian teks yang dipilih. Terjemahan versi Katolik ini, dinilai kurang praktis dan lebih cocok sebagai Alkitab untuk studi. Proyek ini juga memakan waktu lama lantaran tak satu pun anggota tim yang dapat memberikan diri secara purna waktu

untuk proyek ini. Mereka bekerja hanya dalam selang waktu di antara banyak tugas lain. Pada saat yang sama, terjemahan dari Pater Bouma, SVD untuk PB masih dapat dipakai. Sayangnya, terjemahan Alkitab versi Katolik, yang dicetak oleh percetakan Nusa Indah, harga jualnya melampaui daya beli umat.

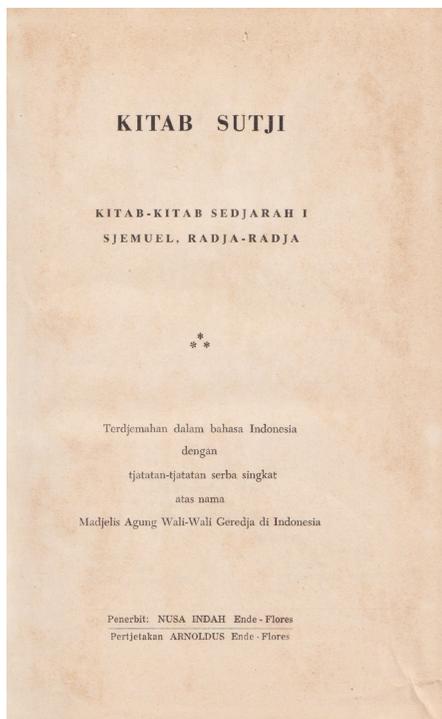
## Menuju Alkitab Terjemahan Baru 1

Pada tahun 1950-an, Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) dari Gereja Protestan juga memulai suatu penerjemahan baru Alkitab ke dalam bahasa Indonesia modern. Menariknya, kedua tim penerjemah ini, para Fransiskan di Cicurug dan tim Lembaga Alkitab di Bogor, hanya berjarak 30 km saja. Meski ada sedikit kontak, ide untuk membangun kerja sama dalam penerjemahan belum muncul dalam benak mereka. Dalam perkembangannya, P. Groenen, OFM bersama P. Schnijder, OFM, berniat untuk mengakhiri “kegilaan” dengan adanya dua terjemahan ini.

Lembaga Biblika Saudara-Saudara Dina, yang nantinya menjadi Lembaga Biblika Indonesia (1971), tim penerjemah Katolik, dan PWI-Ekumene dengan sekretaris MAWI, yang diketuai oleh Mgr. N. Geise, OFM, mengusulkan kepada Presidium MAWI (1967) untuk menerima terjemahan Lembaga Alkitab yang sudah mendekati tahap penyelesaiannya. Usul tersebut didasarkan pada kepentingan ekumenis sekaligus ekonomis. Biaya pencetakan dan penerbitan bersama dianggap akan lebih murah dan berkualitas daripada jika gereja Katolik mencetak sendiri.

Presidium MAWI mendukung proposal tersebut, yang kemudian disetujui oleh sidang pleno para uskup (1968). Keputusan ini berbunyi demikian: “Berhubung dengan gerakan Ekumene, MAWI menyetujui terjemahan Alkitab oleh Lembaga Alkitab Indonesia (dari pihak Kristen-Protestan) diambil alih oleh Gereja Katolik. Kerja sama akan diurus oleh PWI Ekumene dan Lembaga Biblika Katolik” (Himpunan Keputusan MAWI 1924-1980).

Beberapa bulan sebelumnya, Lembaga Biblika Katolik (P. C. Groenen, OFM) bersama Sekretariat KWI (Mgr. N. Geise, OFM dan P. G. Zegwaard, MSC) telah mengajukan proposal itu kepada Gereja-



Sjemuel I 8,1-8

33

## II

## SJEMUEL DAN SJAUL

## I PEMBENTUKAN KERADJAAN

## Rakjat minta seorang radja \*

8,1 Ketika sudah tua, Sjemuel mengangkat kedua anaknya menjadi hakim bagi Israel: 2 Nama anak sulungnya Joel dan nama anak bungsunya Abia. Kedua-duanya menjadi hakim di Beer-Sjeba. 3 Tetapi anaknya tidak mengikuti teladannya. Mereka mengedjar keuntungan, makan suap dan membengkokkan hukum. 4 Maka segala kaum tua Israel berhimpun dan pergi mereka kepada Sjemuel di Rama. 5 dan berkata kepadanya: „Lihatlah, bapak sudah tua dan anak bapak tidak mengikuti teladan bapak. Nah, sekarang, angkatlah seorang radja atas kami untuk mengahkimi kami, sebagaimana adiatnya para bangsa.“ 6 Tetapi menurut pandangan Sjemuel djahatlah hal itu, yakni usulnya: „Berilah kami seorang radja untuk mengahkimi Israel.“ Maka itu Sjemuel berdoa kepada Jahwe. 7 Namun Jahwe bersabda kepada Sjemuel: „Dengarkanlah suara rakjat, perihlah semua yang dikatakannya kepadamu. \* Sebab mereka bukannya menalak dikau, melainkan Daku, supaya djanganlah Aku meradjai mereka. 8 Segala sesuatu yang telah diperbuat mereka (kepadaKu), semendjak mereka keluar dari Mesir sampai hari ini — mereka kan meningalkan Daku serta berbakti kepada dewata

Powg 18.21; 27. 6.12; 28.26; 29.12; 30.27; 31.23; 11. 17.25; 11. 17.27; 11. 17.28; 11. 17.29; 11. 17.30; 11. 17.31; 11. 17.32; 11. 17.33; 11. 17.34; 11. 17.35; 11. 17.36; 11. 17.37; 11. 17.38; 11. 17.39; 11. 17.40; 11. 17.41; 11. 17.42; 11. 17.43; 11. 17.44; 11. 17.45; 11. 17.46; 11. 17.47; 11. 17.48; 11. 17.49; 11. 17.50; 11. 17.51; 11. 17.52; 11. 17.53; 11. 17.54; 11. 17.55; 11. 17.56; 11. 17.57; 11. 17.58; 11. 17.59; 11. 17.60; 11. 17.61; 11. 17.62; 11. 17.63; 11. 17.64; 11. 17.65; 11. 17.66; 11. 17.67; 11. 17.68; 11. 17.69; 11. 17.70; 11. 17.71; 11. 17.72; 11. 17.73; 11. 17.74; 11. 17.75; 11. 17.76; 11. 17.77; 11. 17.78; 11. 17.79; 11. 17.80; 11. 17.81; 11. 17.82; 11. 17.83; 11. 17.84; 11. 17.85; 11. 17.86; 11. 17.87; 11. 17.88; 11. 17.89; 11. 17.90; 11. 17.91; 11. 17.92; 11. 17.93; 11. 17.94; 11. 17.95; 11. 17.96; 11. 17.97; 11. 17.98; 11. 17.99; 11. 18.00; 11. 18.01; 11. 18.02; 11. 18.03; 11. 18.04; 11. 18.05; 11. 18.06; 11. 18.07; 11. 18.08; 11. 18.09; 11. 18.10; 11. 18.11; 11. 18.12; 11. 18.13; 11. 18.14; 11. 18.15; 11. 18.16; 11. 18.17; 11. 18.18; 11. 18.19; 11. 18.20; 11. 18.21; 11. 18.22; 11. 18.23; 11. 18.24; 11. 18.25; 11. 18.26; 11. 18.27; 11. 18.28; 11. 18.29; 11. 18.30; 11. 18.31; 11. 18.32; 11. 18.33; 11. 18.34; 11. 18.35; 11. 18.36; 11. 18.37; 11. 18.38; 11. 18.39; 11. 18.40; 11. 18.41; 11. 18.42; 11. 18.43; 11. 18.44; 11. 18.45; 11. 18.46; 11. 18.47; 11. 18.48; 11. 18.49; 11. 18.50; 11. 18.51; 11. 18.52; 11. 18.53; 11. 18.54; 11. 18.55; 11. 18.56; 11. 18.57; 11. 18.58; 11. 18.59; 11. 18.60; 11. 18.61; 11. 18.62; 11. 18.63; 11. 18.64; 11. 18.65; 11. 18.66; 11. 18.67; 11. 18.68; 11. 18.69; 11. 18.70; 11. 18.71; 11. 18.72; 11. 18.73; 11. 18.74; 11. 18.75; 11. 18.76; 11. 18.77; 11. 18.78; 11. 18.79; 11. 18.80; 11. 18.81; 11. 18.82; 11. 18.83; 11. 18.84; 11. 18.85; 11. 18.86; 11. 18.87; 11. 18.88; 11. 18.89; 11. 18.90; 11. 18.91; 11. 18.92; 11. 18.93; 11. 18.94; 11. 18.95; 11. 18.96; 11. 18.97; 11. 18.98; 11. 18.99; 11. 19.00; 11. 19.01; 11. 19.02; 11. 19.03; 11. 19.04; 11. 19.05; 11. 19.06; 11. 19.07; 11. 19.08; 11. 19.09; 11. 19.10; 11. 19.11; 11. 19.12; 11. 19.13; 11. 19.14; 11. 19.15; 11. 19.16; 11. 19.17; 11. 19.18; 11. 19.19; 11. 19.20; 11. 19.21; 11. 19.22; 11. 19.23; 11. 19.24; 11. 19.25; 11. 19.26; 11. 19.27; 11. 19.28; 11. 19.29; 11. 19.30; 11. 19.31; 11. 19.32; 11. 19.33; 11. 19.34; 11. 19.35; 11. 19.36; 11. 19.37; 11. 19.38; 11. 19.39; 11. 19.40; 11. 19.41; 11. 19.42; 11. 19.43; 11. 19.44; 11. 19.45; 11. 19.46; 11. 19.47; 11. 19.48; 11. 19.49; 11. 19.50; 11. 19.51; 11. 19.52; 11. 19.53; 11. 19.54; 11. 19.55; 11. 19.56; 11. 19.57; 11. 19.58; 11. 19.59; 11. 19.60; 11. 19.61; 11. 19.62; 11. 19.63; 11. 19.64; 11. 19.65; 11. 19.66; 11. 19.67; 11. 19.68; 11. 19.69; 11. 19.70; 11. 19.71; 11. 19.72; 11. 19.73; 11. 19.74; 11. 19.75; 11. 19.76; 11. 19.77; 11. 19.78; 11. 19.79; 11. 19.80; 11. 19.81; 11. 19.82; 11. 19.83; 11. 19.84; 11. 19.85; 11. 19.86; 11. 19.87; 11. 19.88; 11. 19.89; 11. 19.90; 11. 19.91; 11. 19.92; 11. 19.93; 11. 19.94; 11. 19.95; 11. 19.96; 11. 19.97; 11. 19.98; 11. 19.99; 12.00; 12.01; 12.02; 12.03; 12.04; 12.05; 12.06; 12.07; 12.08; 12.09; 12.10; 12.11; 12.12; 12.13; 12.14; 12.15; 12.16; 12.17; 12.18; 12.19; 12.20; 12.21; 12.22; 12.23; 12.24; 12.25; 12.26; 12.27; 12.28; 12.29; 12.30; 12.31; 12.32; 12.33; 12.34; 12.35; 12.36; 12.37; 12.38; 12.39; 12.40; 12.41; 12.42; 12.43; 12.44; 12.45; 12.46; 12.47; 12.48; 12.49; 12.50; 12.51; 12.52; 12.53; 12.54; 12.55; 12.56; 12.57; 12.58; 12.59; 12.60; 12.61; 12.62; 12.63; 12.64; 12.65; 12.66; 12.67; 12.68; 12.69; 12.70; 12.71; 12.72; 12.73; 12.74; 12.75; 12.76; 12.77; 12.78; 12.79; 12.80; 12.81; 12.82; 12.83; 12.84; 12.85; 12.86; 12.87; 12.88; 12.89; 12.90; 12.91; 12.92; 12.93; 12.94; 12.95; 12.96; 12.97; 12.98; 12.99; 13.00; 13.01; 13.02; 13.03; 13.04; 13.05; 13.06; 13.07; 13.08; 13.09; 13.10; 13.11; 13.12; 13.13; 13.14; 13.15; 13.16; 13.17; 13.18; 13.19; 13.20; 13.21; 13.22; 13.23; 13.24; 13.25; 13.26; 13.27; 13.28; 13.29; 13.30; 13.31; 13.32; 13.33; 13.34; 13.35; 13.36; 13.37; 13.38; 13.39; 13.40; 13.41; 13.42; 13.43; 13.44; 13.45; 13.46; 13.47; 13.48; 13.49; 13.50; 13.51; 13.52; 13.53; 13.54; 13.55; 13.56; 13.57; 13.58; 13.59; 13.60; 13.61; 13.62; 13.63; 13.64; 13.65; 13.66; 13.67; 13.68; 13.69; 13.70; 13.71; 13.72; 13.73; 13.74; 13.75; 13.76; 13.77; 13.78; 13.79; 13.80; 13.81; 13.82; 13.83; 13.84; 13.85; 13.86; 13.87; 13.88; 13.89; 13.90; 13.91; 13.92; 13.93; 13.94; 13.95; 13.96; 13.97; 13.98; 13.99; 14.00; 14.01; 14.02; 14.03; 14.04; 14.05; 14.06; 14.07; 14.08; 14.09; 14.10; 14.11; 14.12; 14.13; 14.14; 14.15; 14.16; 14.17; 14.18; 14.19; 14.20; 14.21; 14.22; 14.23; 14.24; 14.25; 14.26; 14.27; 14.28; 14.29; 14.30; 14.31; 14.32; 14.33; 14.34; 14.35; 14.36; 14.37; 14.38; 14.39; 14.40; 14.41; 14.42; 14.43; 14.44; 14.45; 14.46; 14.47; 14.48; 14.49; 14.50; 14.51; 14.52; 14.53; 14.54; 14.55; 14.56; 14.57; 14.58; 14.59; 14.60; 14.61; 14.62; 14.63; 14.64; 14.65; 14.66; 14.67; 14.68; 14.69; 14.70; 14.71; 14.72; 14.73; 14.74; 14.75; 14.76; 14.77; 14.78; 14.79; 14.80; 14.81; 14.82; 14.83; 14.84; 14.85; 14.86; 14.87; 14.88; 14.89; 14.90; 14.91; 14.92; 14.93; 14.94; 14.95; 14.96; 14.97; 14.98; 14.99; 15.00; 15.01; 15.02; 15.03; 15.04; 15.05; 15.06; 15.07; 15.08; 15.09; 15.10; 15.11; 15.12; 15.13; 15.14; 15.15; 15.16; 15.17; 15.18; 15.19; 15.20; 15.21; 15.22; 15.23; 15.24; 15.25; 15.26; 15.27; 15.28; 15.29; 15.30; 15.31; 15.32; 15.33; 15.34; 15.35; 15.36; 15.37; 15.38; 15.39; 15.40; 15.41; 15.42; 15.43; 15.44; 15.45; 15.46; 15.47; 15.48; 15.49; 15.50; 15.51; 15.52; 15.53; 15.54; 15.55; 15.56; 15.57; 15.58; 15.59; 15.60; 15.61; 15.62; 15.63; 15.64; 15.65; 15.66; 15.67; 15.68; 15.69; 15.70; 15.71; 15.72; 15.73; 15.74; 15.75; 15.76; 15.77; 15.78; 15.79; 15.80; 15.81; 15.82; 15.83; 15.84; 15.85; 15.86; 15.87; 15.88; 15.89; 15.90; 15.91; 15.92; 15.93; 15.94; 15.95; 15.96; 15.97; 15.98; 15.99; 16.00; 16.01; 16.02; 16.03; 16.04; 16.05; 16.06; 16.07; 16.08; 16.09; 16.10; 16.11; 16.12; 16.13; 16.14; 16.15; 16.16; 16.17; 16.18; 16.19; 16.20; 16.21; 16.22; 16.23; 16.24; 16.25; 16.26; 16.27; 16.28; 16.29; 16.30; 16.31; 16.32; 16.33; 16.34; 16.35; 16.36; 16.37; 16.38; 16.39; 16.40; 16.41; 16.42; 16.43; 16.44; 16.45; 16.46; 16.47; 16.48; 16.49; 16.50; 16.51; 16.52; 16.53; 16.54; 16.55; 16.56; 16.57; 16.58; 16.59; 16.60; 16.61; 16.62; 16.63; 16.64; 16.65; 16.66; 16.67; 16.68; 16.69; 16.70; 16.71; 16.72; 16.73; 16.74; 16.75; 16.76; 16.77; 16.78; 16.79; 16.80; 16.81; 16.82; 16.83; 16.84; 16.85; 16.86; 16.87; 16.88; 16.89; 16.90; 16.91; 16.92; 16.93; 16.94; 16.95; 16.96; 16.97; 16.98; 16.99; 17.00; 17.01; 17.02; 17.03; 17.04; 17.05; 17.06; 17.07; 17.08; 17.09; 17.10; 17.11; 17.12; 17.13; 17.14; 17.15; 17.16; 17.17; 17.18; 17.19; 17.20; 17.21; 17.22; 17.23; 17.24; 17.25; 17.26; 17.27; 17.28; 17.29; 17.30; 17.31; 17.32; 17.33; 17.34; 17.35; 17.36; 17.37; 17.38; 17.39; 17.40; 17.41; 17.42; 17.43; 17.44; 17.45; 17.46; 17.47; 17.48; 17.49; 17.50; 17.51; 17.52; 17.53; 17.54; 17.55; 17.56; 17.57; 17.58; 17.59; 17.60; 17.61; 17.62; 17.63; 17.64; 17.65; 17.66; 17.67; 17.68; 17.69; 17.70; 17.71; 17.72; 17.73; 17.74; 17.75; 17.76; 17.77; 17.78; 17.79; 17.80; 17.81; 17.82; 17.83; 17.84; 17.85; 17.86; 17.87; 17.88; 17.89; 17.90; 17.91; 17.92; 17.93; 17.94; 17.95; 17.96; 17.97; 17.98; 17.99; 18.00; 18.01; 18.02; 18.03; 18.04; 18.05; 18.06; 18.07; 18.08; 18.09; 18.10; 18.11; 18.12; 18.13; 18.14; 18.15; 18.16; 18.17; 18.18; 18.19; 18.20; 18.21; 18.22; 18.23; 18.24; 18.25; 18.26; 18.27; 18.28; 18.29; 18.30; 18.31; 18.32; 18.33; 18.34; 18.35; 18.36; 18.37; 18.38; 18.39; 18.40; 18.41; 18.42; 18.43; 18.44; 18.45; 18.46; 18.47; 18.48; 18.49; 18.50; 18.51; 18.52; 18.53; 18.54; 18.55; 18.56; 18.57; 18.58; 18.59; 18.60; 18.61; 18.62; 18.63; 18.64; 18.65; 18.66; 18.67; 18.68; 18.69; 18.70; 18.71; 18.72; 18.73; 18.74; 18.75; 18.76; 18.77; 18.78; 18.79; 18.80; 18.81; 18.82; 18.83; 18.84; 18.85; 18.86; 18.87; 18.88; 18.89; 18.90; 18.91; 18.92; 18.93; 18.94; 18.95; 18.96; 18.97; 18.98; 18.99; 19.00; 19.01; 19.02; 19.03; 19.04; 19.05; 19.06; 19.07; 19.08; 19.09; 19.10; 19.11; 19.12; 19.13; 19.14; 19.15; 19.16; 19.17; 19.18; 19.19; 19.20; 19.21; 19.22; 19.23; 19.24; 19.25; 19.26; 19.27; 19.28; 19.29; 19.30; 19.31; 19.32; 19.33; 19.34; 19.35; 19.36; 19.37; 19.38; 19.39; 19.40; 19.41; 19.42; 19.43; 19.44; 19.45; 19.46; 19.47; 19.48; 19.49; 19.50; 19.51; 19.52; 19.53; 19.54; 19.55; 19.56; 19.57; 19.58; 19.59; 19.60; 19.61; 19.62; 19.63; 19.64; 19.65; 19.66; 19.67; 19.68; 19.69; 19.70; 19.71; 19.72; 19.73; 19.74; 19.75; 19.76; 19.77; 19.78; 19.79; 19.80; 19.81; 19.82; 19.83; 19.84; 19.85; 19.86; 19.87; 19.88; 19.89; 19.90; 19.91; 19.92; 19.93; 19.94; 19.95; 19.96; 19.97; 19.98; 19.99; 20.00; 20.01; 20.02; 20.03; 20.04; 20.05; 20.06; 20.07; 20.08; 20.09; 20.10; 20.11; 20.12; 20.13; 20.14; 20.15; 20.16; 20.17; 20.18; 20.19; 20.20; 20.21; 20.22; 20.23; 20.24; 20.25; 20.26; 20.27; 20.28; 20.29; 20.30; 20.31; 20.32; 20.33; 20.34; 20.35; 20.36; 20.37; 20.38; 20.39; 20.40; 20.41; 20.42; 20.43; 20.44; 20.45; 20.46; 20.47; 20.48; 20.49; 20.50; 20.51; 20.52; 20.53; 20.54; 20.55; 20.56; 20.57; 20.58; 20.59; 20.60; 20.61; 20.62; 20.63; 20.64; 20.65; 20.66; 20.67; 20.68; 20.69; 20.70; 20.71; 20.72; 20.73; 20.74; 20.75; 20.76; 20.77; 20.78; 20.79; 20.80; 20.81; 20.82; 20.83; 20.84; 20.85; 20.86; 20.87; 20.88; 20.89; 20.90; 20.91; 20.92; 20.93; 20.94; 20.95; 20.96; 20.97; 20.98; 20.99; 21.00; 21.01; 21.02; 21.03; 21.04; 21.05; 21.06; 21.07; 21.08; 21.09; 21.10; 21.11; 21.12; 21.13; 21.14; 21.15; 21.16; 21.17; 21.18; 21.19; 21.20; 21.21; 21.22; 21.23; 21.24; 21.25; 21.26; 21.27; 21.28; 21.29; 21.30; 21.31; 21.32; 21.33; 21.34; 21.35; 21.36; 21.37; 21.38; 21.39; 21.40; 21.41; 21.42; 21.43; 21.44; 21.45; 21.46; 21.47; 21.48; 21.49; 21.50; 21.51; 21.52; 21.53; 21.54; 21.55; 21.56; 21.57; 21.58; 21.59; 21.60; 21.61; 21.62; 21.63; 21.64; 21.65; 21.66; 21.67; 21.68; 21.69; 21.70; 21.71; 21.72; 21.73; 21.74; 21.75; 21.76; 21.77; 21.78; 21.79; 21.80; 21.81; 21.82; 21.83; 21.84; 21.85; 21.86; 21.87; 21.88; 21.89; 21.90; 21.91; 21.92; 21.93; 21.94; 21.95; 21.96; 21.97; 21.98; 21.99; 22.00; 22.01; 22.02; 22.03; 22.04; 22.05; 22.06; 22.07; 22.08; 22.09; 22.10; 22.11; 22.12; 22.13; 22.14; 22.15; 22.16; 22.17; 22.18; 22.19; 22.20; 22.21; 22.22; 22.23; 22.24; 22.25; 22.26; 22.27; 22.28; 22.29; 22.30; 22.31; 22.32; 22.33; 22.34; 22.35; 22.36; 22.37; 22.38; 22.39; 22.40; 22.41; 22.42; 22.43; 22.44; 22.45; 22.46; 22.47; 22.48; 22.49; 22.50; 22.51; 22.52; 22.53; 22.54; 22.55; 22.56; 22.57; 22.58; 22.59; 22.60; 22.61; 22.62; 22.63; 22.64; 22.65; 22.66; 22.67; 22.68; 22.69; 22.70; 22.71; 22.72; 22.73; 22.74; 22.75; 22.76; 22.77; 22.78; 22.79; 22.80; 22.81; 22.82; 22.83; 22.84; 22.85; 22.86; 22.87; 22.88; 22.89; 22.90; 22.91; 22.92; 22.93; 22.94; 22.95; 22.96; 22.97; 22.98; 22.99; 23.00; 23.01; 23.02; 23.03; 23.04; 23.05; 23.06; 23.07; 23.08; 23.09; 23.10; 23.11; 23.12; 23.13; 23.14; 23.15; 23.16; 23.17; 23.18; 23.19; 23.20; 23.21; 23.22; 23.23; 23.24; 23.25; 23.26; 23.27; 23.28; 23.29; 23.30; 23.31; 23.32; 23.33; 23.34; 23.35; 23.36; 23.37; 23.38; 23.39; 23.40; 23.41; 23.42; 23.43; 23.44; 23.45; 23.46; 23.47; 23.48; 23.49; 23.50; 23.51; 23.52; 23.53; 23.54; 23.55; 23.56; 23.57; 23.58; 23.59; 23.60; 23.61; 23.62; 23.63; 23.64; 23.65; 23.66; 23.67; 23.68; 23.69; 23.70; 23.71; 23.72; 23.73; 23.74; 23.75; 23.76; 23.77; 23.78; 23.79; 23.80; 23.81; 23.82; 23.83; 23.84; 23.85; 23.86; 23.87; 23.88; 23.89; 23.90; 23.91; 23.92; 23.93; 23.94; 23.95; 23.96; 23.97; 23.98; 23.99; 24.00; 24.01; 24.02; 24.03; 24.04; 24.05; 24.06; 24.07; 24.08; 24.09; 24.10; 24.11; 24.12;



Pastor Albertus Purnomo, OFM memberikan sambutan dari pihak LBI dalam *Launching Alkitab TB2* pada 9 Februari 2023 di Balai Sarbini, Jakarta Selatan.

Deuterokanonika yang sudah “usang” terjemahannya.

Selain itu, perkembangan ilmu tafsir dan penelitian naskah-naskah kuno serta sarana-sarana mutakhir dalam penafsiran teks Kitab Suci (seperti, leksikon Alkitab, komentar-komentar update Alkitab), serta perkembangan ilmu penerjemahan yang mencakup ilmu linguistik, arkeologi, dan kajian interkultural, juga turut mendorong upaya pembaruan terjemahan Alkitab TBI. Proyek pembaruan terjemahan ini berlangsung cukup lama. Paling tidak memakan waktu antara 20-an tahun. Revisi terjemahan Perjanjian Baru mulai pada 1986 dan terbit 1997, revisi terjemahan Perjanjian Lama mulai pada 1998 dan terbit pada 2023, dan revisi terjemahan kitab-kitab Deuterokanonika mulai pada 2002 dan terbit pada 2022.

### Dalam Semangat Ekumenis

Alkitab TB2 ini merupakan wujud nyata semangat ekumenis dalam Gereja-

Gereja Indonesia. Sebab, Alkitab TB2 ini dipergunakan oleh semua umat Kristiani dari berbagai denominasi, termasuk gereja Katolik. Dan tidak sedikit ahli Kitab Suci Gereja Katolik yang berperan dalam proses pembaruan Alkitab TB2 ini. Alkitab TB2 ini sangat penting bagi Gereja Katolik. Sebab, sebagaimana ditegaskan dalam Konsili Vatikan II, Sabda Allah dalam Kitab Suci “merupakan tumpuan serta kekuatan, dan bagi putera-putera Gereja menjadi kekuatan iman, santapan jiwa, sumber jernih dan kekal hidup rohani” (*Dei Verbum* 21).

Selain itu, pembaruan Alkitab TB ini turut membantu Gereja Katolik dalam mewujudkan amanat Konsili Vatikan II agar “jalan menuju Kitab Suci harus terbuka lebar-lebar” (DV 22). Kerja sama dan kemitraan yang dibangun dengan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) dalam mengerjakan proyek pembaruan Alkitab TB ini dan akhirnya menerbitkannya, secara tidak langsung mewujudkan

amanat Konsili Vatikan II: “Bila terjemahan-terjemahan itu – sekiranya ada kesempatan baik dan pimpinan Gereja menyetujuinya – diselenggarakan atas usaha bersama dengan saudara-saudara terpisah, maka terjemahan-terjemahan itu dapat digunakan oleh semua orang kristiani” (DV 22).

Kita berharap, dengan diterbitkannya Alkitab TB2 ini, umat Kristiani, khususnya umat Gereja Katolik, semakin mencintai Sabda Allah dalam Kitab Suci dan dapat meneguk inspirasi di dalamnya sehingga hidup rohani umat semakin tertuntun dalam terang Sabda Allah dan umat semakin mengenal Allah dan Kristus yang berkarya dalam sejarah keselamatan manusia. Akhirnya, bersama dengan Petrus kita mengamini, “Semua yang hidup adalah seperti rumput dan segala kemuliaannya seperti bunga rumput, rumput menjadi kering, dan bunga gugur, tetapi firman Tuhan tetap untuk selamanya” (1 Ptr. 1:24-25). ●